

# **Peran Pemerintah Desa Dalam Eksistensi Gapoktan Di Desa Kedung Banteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo**

**Putri Amaliatul Azizah, Ilmi Usrotin Choiriyah  
Program Studi Administrasi Publik  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia  
Februari 2024**

# Pendahuluan

**Di Indonesia, Sebagian masyarakatnya merupakan bagian dari masyarakat agraris sehingga perannya memiliki kontribusi yang besar untuk Pembangunan Nasional terutama dalam sektor pertanian. Namun, pada realitanya yang membangun bidang pertanian di Indonesia sebagian besar merupakan petani yang memiliki skala usaha relatif kecil (Ahmar et al., 2016) . Oleh karena itu, perlu adanya peran pemerintah serta pendirian kelompok GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani) yang berperan melihat tingkat keadaan pertanian di Indonesia.**

# Pendahuluan

**Tabel 1.1: Rekapitulasi Luas tanah sawah serta Jumlah Anggota Kelompok Tani di Desa Kedung Banteng**

Nama Gabungan Kelompok	Jumlah Anggota	Luas Sawah
Poktan Blok Sepat	13 Orang	25 Ha
Poktan Balong Kebo	8 Orang	10 Ha
Poktan Blok Terus	11 Orang	15 Ha

*Sumber : Diolah oleh penulis*

Berdasarkan table diatas Luas sawah di Desa Kedung Banteng sekitar 99.415 Ha. Akan tetapi tidak sepenuhnya luas sawah 99.415 digunakan untuk penanaman dikarenakan sudah ada tanah sawah yang dijadikan tambak. Para Gapoktan didesa Kedung Banteng hanya menjadi 3 tempat sawah yaitu Poktan Blok Sepat , Poktan Blok Balongkebo dan Poktan Blok Terus dengan keseluruhan menjadi 32 anggota kelompok tani.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana peran pemerintah desa dalam meningkatkan pemberdayaan Gapoktan di Desa Kedung Banteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

# Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui sejauh mana peran pemerintah desa dalam meningkatkan pemberdayaan Gapoktan di Desa Kedung Banteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo.

# Metode Penelitian

## Metode Penelitian

Metode kualitatif

## Sampel

32 anggota kelompok tani di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo

## Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menggunakan hasil dari studi kepustakaan yang disesuaikan dengan topik yang diteliti.

## Teknik Analisis Data

Melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi, kemudian melakukan pemilihan data, kemudian data dari hasil pencatatan di lapangan di transformasi dan disederhanakan dipilih yang sesuai dengan topik permasalahan yang dibahas.

## Tempat dan Waktu

Di Desa Kedungbanteng Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo



# Hasil dan Pembahasan

## Peran Pemerintah Desa Sebagai Dinamisator

Pemerintah melaksanakan perannya dengan mempunyai kompetensi untuk menyediakan pengarahan, bimbingan, sertam kemampuan dalam menarik masyarakat supaya dapat melahirkan masyarakat yang peduli,serta partisipasi secara aktif pada setiap pembangunan.

## Peran Pemerintah Sebagai Regulator

Dalam berperanmenjadi Regulator, pemerintah memiliki kewajiban dalam mengatur persiapanserta keseimbangan pembangunan dengan mengarahkan sehingga dapat terselenggara dan diterbitkan peraturan-peraturan.

## Peran Pemerintah Sebagai Fasilitator

Dalam hal ini pemerintah perlu mengusahakan dalam terciptanya atau memberikan fasilitas kondisi yang aman, nyaman, serta tertib termasuk juga terfasilitasi dalam hal sarana dan prasarana pembangunan seperti permodalan/pendanaan serta pembinaan.

## Peran Pemerintah Desa Sebagai Katalisator

Peran pemerintah sebagai katalisator yaitu pemerintah berposisi sebagai pelaku utama yang mempercepat pengembangan potensi daerah dan negara yang kemudian bisa menjadi modal sosial untuk membangun partisipasi.

# Kesimpulan

Dilihat dari hasil dan pembahasan yang didapatkan setelah dilakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa upaya dalam memberdayakan masyarakat yang berprofesi sebagai petani telah dilakukan oleh pemerintah desa dengan dibutikan dari pengadaan sarana dan prasarana, fasilitas, serta berbagai pelayihan yang menjadi penunjang petani di Desa Kedung Banteng. Penulis menyimpulkan terkait peran dari pemerintah desa tersebut telah terlaksana dengan baik dengan masih dapat lebih dimaksimalkan kembali. Apabila merujuk dari UU No.6 Th. 2014 mengenai Desa serta PP No. 19 Th. 2013 mengenai perlindungan dan pemberdayaan petani, peran sebagai regulator belum terlaksana dengan maksimal hal ini disebabkan terdapat banyak anggota GAPOKTAN yang mengeluh serta merasa pemerintah desa belum memberikan banyak bukti nyata. Peran sebagai dinamisator sudah cukup optimal dilakukan oleh pemerintah. Hal ini dapat dilihat dari pergerakan pemerintah yang berupaya mengajukan anggaran kepada dinas serta memfasilitasi masyarakat yang berprofesi sebagai petani melalui adanya pembinaan. Selain itu, telah diadakan penyediaan bibit tanaman serta pelatihan dalam membuat pupuk. Akan tetapi, sebagai fasilitator, peran pemerintah masih belum terpenuhi. Hal ini dikarenakan terkait dengan bantuan modal yang berhubungan dengan bahan bakar mesin yang digunakan masyarakat yang berprofesi sebagai petani, pemerintah masih kurang perhatian, walaupun telah menyediakan sarana prasaran penunjang lainnya dan juga traktor. Beberapa kendala yang terjadi tersebut menjadi alasan kesejahteraan pada masyarakat tani belum bisa terwujud dan menyebabkan petani terus menerus hidup dalam kemiskinan. Sebagai katalisator, pemerintah sudah berperan dengan maksimal dikarenakan upaya yang dilakukan pemerintah desa dengan pemilik kios pupuk sudah berjalan hingga bertahun – tahun. Terkait dengan peran pemerintah sebagai katalisator sudah patut untuk mengatasi permasalahan pemberdayaan yang dialami pemerintah desa terhadap anggota Gapoktan didesa Kedung Banteng.



# Referensi

- Ahmar, Mappamiring, & Parawangi, A. (2016). PERAN PEMERINTAH DALAM PEMBERDAYAAN PETANI PADI DI DESA PARUMPANAI KECAMATAN WASUPONDA KABUPATEN LUWU TIMUR. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(2).
- Andri, M., Rafie, M., Budiman, H., & Huda, A. I. (2023). The Role of Village Government In Overcoming Environmental Pollution Caused by Tofu Factory Waste. *UNIFIKASI: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(1), 38–48. <https://doi.org/10.25134/unifikasi.v10i1.7079>
- Andriani, M. O. (2023). *PENGEMBANGAN DESTINASI WISATA MELALUI KONSEP COMMUNITY BASED TOURISM (CBT) (Studi di Wisata Alam Taman Jaya Lestari Desa Cabang Lampung Tengah)*. Universitas Lampung.
- Azis, M. V. N. A. (2022). PERAN PEMERINTAH DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PETANI DI DESA KERTAMUKTI KECAMATAN CIBITUNG KABUPATEN BEKASI. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, VII(01).
- Diah, M., Nazaki, & Winarti, N. (2022). PERAN PEMERINTAH KOTA DALAM MENGATASI PERMASALAHAN KONFLIK TAXI ONLINE DAN TAXI KONVENSIONAL DI KOTA BATAM. *Universitas Maritim Raja Ali Student Online Journal*, 3(1).
- Firdaus, R. (2020). PERAN PEMERINTAH DAERAH SEBAGAI REGULATOR, DINAMISATOR, FASILITATOR, DAN KATALISATOR DALAM PEMBERDAYAAN PETANI KAKAO DI KABUPATEN LUWU UTARA. *Jurnal I La Galigo | Public Administration Journal*, 3(1).

Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa Akreditasi Jurnal Nasional Sinta, J., Muhammad Viki Nisfani Al Azis, A., Studi

# Referensi

- Khosiah, & Kurniawati, R. (2019). Peran Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Limbah Pasar Di Desa Rato Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *J ISIP*, 3(1).
- Maknun, L. (2021). *PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI PERSPEKTIF SIYASAH SYAR'IIYAH*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nurjanah, S. (2019). *ANALISIS MENGELOLA BRAND IMAGE DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada G Hotel Syariah dan Hotel Nusantara Syariah Bandar Lampung)*. Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Prasetyo, G. D. A. (2021). IMPLEMENTASI PERDA NOMOR 5 TAHUN 2015 PASAL 16 TENTANG PERLINDUNGAN DAN PEMBERDAYAAN PETANI DI DINAS PERTANIAN KABUPATEN KEDIRI. *Uniska Law Review*, 2(2).
- Raintung, A., Sambiran, S., & Sumampow, I. (2021). Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Governance*, 1(2).
- Safitri, A. (2015). IMPLEMENTASI PROGRAM GAPOKTAN (PENDIDIKAN NON FORMAL) DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PETANI DI DESA NGADISANAN KECAMATAN SAMBIT KABUPATEN PONOROGO | nfo Artikel. *Edu Geography*, 3(8). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edugeo>
- Universitas Udayana. (2018). SEMINAR NASIONAL PENGEMBANGAN AGRIBISNIS 2018. *Farmpreneurship: Solusi Menumbuhkan Generasi Petani Milenial Dan Menyejahterakan Keluarga Petani*.
- Waddin, A. K. (2015). *FINAL PROJECT-RE 141581 ORGANIC SOLID WASTE MANAGEMENT OF SLAUGHTERHOUSES, TOFU INDUSTRY, LIVESTOCK, AND MARKET IN KRIAN, SIDOARJO*.
- Wijaya, M. E., Kacaya Mita, F., Afrianto, E., & Asminar. (2022). Pembangunan Pertanian : Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Pertanian Di Indonesia (Artikel Review) Agricultural Development: The Role Of Government in Agricultural Development (Article Review). *Jurnal Ilmu Pertanian, Peternakan, Perikanan Dan Lingkungan*, 2(2).

